

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PENANGANAN CEDERA MUSKULOSKELETAL**

**Ade Suryani**

STIKes Wijaya Husada Bogor  
Jln. Letjend Ibrahim Adjie No.180 Sindang Barang, Bogor Barat, Jabar, Indonesia  
Email: wijayahusada@gmail.com

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Cedera muskuloskeletal merupakan suatu permasalahan kesehatan yang paling global dikarenakan prevalensinya yang cukup tinggi khususnya pada para pekerja. Rendahnya perilaku penanganan cedera muskuloskeletal dapat menimbulkan masalah kesehatan yaitu cedera muskuloskeletal. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Penanganan Cedera Muskuloskeletal Pada Penderita Cedera Di Kp Kalurahan Desa Cibatok 1 Kabupaten Bogor **Metode:** Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain Pre Eksperimental rancangan one group pretest-posttest. Penelitian ini dilaksanakan di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor pada 10 November 2021 dengan sampel penelitian sebesar 36 responden dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu Kuesioner yang sudah di uji validitas lalu disebar dengan “door to door” dan data diolah dengan menggunakan uji Non Parametric wilcoxon signed ranks test. **Hasil:** Berdasarkan perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera saat pretest didapatkan hasil sebagian besar (66,7%) memiliki perilaku buruk sebesar 24 penderita. Dan saat setelah dilakukan pendidikan kesehatan saat posttest mengalami kenaikan yaitu sebesar penderita (88,9%) memiliki perilaku baik sebesar 32 penderita cedera. Hasil analisis menggunakan uji hipotesis Non Parametric Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan nilai p-value = 0,000. Yang artinya P value < 0,05 (Ho ditolak, Ha diterima) berarti “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Penanganan Cedera Muskuloskeletal Pada Penderita Cedera Di Kp Kalurahan Desa Cibatok 1 Kabupaten Bogor”. **Kesimpulan:** Perilaku penanganan cedera muskuloskeletal dapat dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang dapat mengubah perilaku dan menambah pemahaman tentang penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera.

Kata Kunci : Cedera Muskuloskeletal, Pendidikan Kesehatan

### **ABSTRACT**

**Background:** Musculoskeletal injury is the most global health problem due to its high prevalence, especially among workers. The low behavior of handling musculoskeletal injuries can cause health problems, namely musculoskeletal injuries. **Objective:** The purpose of this study was to determine the effect of health education on behavioral changes in the management of musculoskeletal injuries in patients with injuries in the village of Kalurahan, Cibatok 1, Bogor Regency. **Methods:** This type of research uses a quantitative pre-experimental design with one group pretest-posttest design. This research was carried out at kp Kalurahan RT 02 RW 05 Cibatok 1 Village, Bogor Regency on November 10, 2021 with a research sample of 36 respondents using a total sampling technique. The instrument used is a

*questionnaire that has been tested for validity and then distributed by "door to door" and the data is processed using the Non Parametric Wilcoxon signed ranks test. **Results:** Based on the behavior of handling musculoskeletal injuries in injured patients during the pretest, the results showed that most (66.7%) had bad behavior of 24 patients. And when after health education was carried out during the posttest there was an increase in the number of patients (88.9%) having good behavior by 32 injured sufferers. The results of the analysis using the Non Parametric Wilcoxon Signed Ranks Test hypothesis test obtained a  $p$ -value = 0.000. Which means that  $P$  value < 0.05 ( $H_0$  is rejected,  $H_a$  is accepted) means "The Effect of Health Education on Behavior of Handling Musculoskeletal Injury in Injured Patients in Kp Kalurahan, Cibatok Village 1, Bogor Regency". **Conclusion:** The behavior of handling musculoskeletal injuries can be influenced by health education which can change behavior and increase understanding of the management of musculoskeletal injuries in injured patients.*

*Keyword : Musculoskeletal Injury, Health Education*

## **PENDAHULUAN**

Cedera muskuloskeletal merupakan suatu permasalahan kesehatan yang paling global dikarenakan prevalensinya yang cukup tinggi khususnya pada para pekerja. Cedera ini dapat mempengaruhi beberapa faktor-faktor resiko cedera muskuloskeletal diantaranya usia tua, durasi kerja yang melebihi normal, masa kerja yang cukup lama, dan kebiasaan merokok. Dengan hasil distribusi keluhan paling terbanyak pada bagian pinggang sebesar 73,91%, usia  $\geq$  47 tahun sebesar 80%, durasi kerja sebesar 80% dan kebiasaan merokok sebesar 100%. (1)

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2018 angka keluhan cedera muskuloskeletal mencapai 441 juta jiwa negara-negara

berpenghasilan tinggi adalah Negara yang paling terpengaruh. (2)

Menurut hasil data dari riset kesehatan dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 melaporkan bahwa jumlah keluhan cedera muskuloskeletal mencapai (9,2%). Dan untuk provinsi Jawa Barat berada pada posisi ke 10 dengan mencapai angka (10%). (3)

Cedera muskuloskeletal dapat menyebabkan permasalahan kerja yang signifikan akibat peningkatan kompensasi biaya kesehatan, penurunan produktivitas, dan rendahnya kualitas hidup. Sehingga dampak dari cedera muskuloskeletal jika tidak segera diobati atau ditangani dan dilakukan pencegahan dapat menyebabkan proses kerjanya lambat, aktivitas terganggu dan tidak maksimal. (1)

Pendidikan kesehatan ini dilakukan bertujuan untuk mengajarkan keterampilan secara berurutan dan diberikan demonstrasi selangkah demi selangkah untuk memberikan fasilitas kepada penderita cedera, dan mencoba keterampilan yang sudah didemonstrasikan. (4) Pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku penanganan cedera muskuloskeletal dan kemampuan pada penderita cedera dalam menangkap pendidikan kesehatan yang diberikan.(5)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada penderita cedera di kp. kalurahan rt.02 rw.06 desa cibatok 1 bogor pada tanggal 08 oktober 2021, dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada 15 responden penderita cedera yang belum memahami tentang perilaku penanganan cedera muskuloskeletal.dan didapatkan bahwa 12 responden memiliki perilaku penanganan cedera muskuloskeletal yang buruk, sedangkan 3 responden memiliki perilaku penanganan cedera muskuloskeletal yang baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perilaku penanganan cedera muskuloskeletal sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada penderita cedera di kp.kalurahan rt.02

rw.05 desa cibatok 1 kabupaten bogor tahun 2021

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. (6)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan desain pra eksperimen design dengan rancangan one group pretest posttest.penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Rancangan one group ini tidak ada kelompok perbandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). (7)

Penelitian ini dilaksanakan di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor pada tanggal 10 november 2021.

Populasi dari penelitian ini sebanyak 36 penderita cedera yang berada di kp. Kalurahan rt.02 rw.05 desa cibatok 1 kabupaten bogor. Dengan cara pengambilan total sampling.

Jumlah Sampel yang digunakan adalah penderita cedera yang belum memahami tentang perilaku penanganan cedera muskuloskeletal dengan jumlah 36 responden,

Variabel penelitian ini terdiri dari pendidikan kesehatan dan perilaku penanganan cedera muskuloskeletal.

Pengolahan data dan analisa data menggunakan program SPSS versi 26

Analisa data terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat, dimana analisa bivariat ini menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor.

## **HASIL PENELITIAN**

### **a. Karakteristik Responden**

Adapun karakteristik 36 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Laki-Laki	22	61,1
2.	Perempuan	14	38,9
Total		36	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil sebagian besar (61,1%) berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Persentase(%)
1.	20-29 Tahun	7	19,4
2.	30-39 Tahun	18	50,0
3.	40-49 Tahun	11	30,6
Total:		36	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil sebagian besar (50,0%) berusia (30-39) tahun yaitu sebanyak 18 responden.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden

No.Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)	No. Perilaku Penanganan Cedera		
			Muskuloskeletal	Frekuensi	Persentase(%)
1. SD	20	55,6			
2. SMP	9	25,0	1. Baik	12	33,3
3. SMA	7	19,4	2. Buruk	24	66,7
			Total:	36	100
Total	36	100	Berdasarkan hasil Tabel 5		

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sebagian besar (55,6%) dengan berpendidikan SD atau tamat sekolah dasar sebanyak 20 responden

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	IRT	8	22,2
2.	Pedagang	10	27,8
3.	Buruh	18	50,0
Total:		36	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil sebagian besar (50,0%) dengan pekerjaan Buruh sebanyak 18 responden.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Perilaku penanganan cedera muskuloskeletal sebelum dilakukan pendidikan kesehatan (Pretest) di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 bogor.

didapatkan hasil sebagian besar (66,7%) dengan hasil pada saat pretest buruk yaitu sebanyak 24 responden.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Perilaku Penanganan Cedera Muskuloskeletal sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan (Posttest) di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 bogor.

No. Perilaku Penanganan Cedera		
Muskuloskeletal	Frekuensi	Persentase(%)
1. Baik	32	88,9
2. Buruk	4	11,1
Total:	36	100

Berdasarkan hasil Tabel 6 didapatkan hasil sebagian besar (88,9%) dengan hasil posttest baik yaitu sebanyak 32 responden.

Tabel 7 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Penanganan Cedera Muskuloskeletal pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 bogor.

Pretest- Posttest	N	Mean Rank	Sum Of Ranks	P- Value
Negatif Ranks	0	.00	.00	
Positif Ranks	36	18.50	666.00	
Total	36			.000

Berdasarkan Tabel 7 hasil dari Uji Hipotesis menggunakan *Non Parametric Wilcoxon Signed Ranks Test* pada tabel diatas yaitu dilihat dari nilai Sig. (Signifikan) yaitu 0,000. Maka, Jika *Pvalue* <0,05 (*Ho* ditolak, *Ha* diterima) berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor tahun 2021.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Perilaku Penanganan Cedera Muskuloskeletal Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor (Pretest)**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 36 responden, distribusi frekuensi perilaku penanganan cedera muskuloskeletal sebelum dilakukan pendidikan kesehatan (Pretest) didapatkan sebagian

besar (66,7%) yaitu sebanyak 24 responden mempunyai perilaku yang buruk.

Perilaku penanganan cedera muskuloskeletal merupakan suatu tindakan untuk menangani seseorang yang mengalami cedera. Perilaku yang didasari dengan pengetahuan maka akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pemahaman dasar yang terkait perilaku penanganan cedera muskuloskeletal sangat penting untuk individu agar dapat memberikan perawatan darurat jika terjadi kedaruratan medis, perilaku penanganan cedera buruk karena tidak adanya pengetahuan, serta pemahaman pada penderita cedera untuk menangani cedera. (5)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh luci kartika dewi pada tahun 2018 dengan judul “pengaruh pendidikan kesehatan *explicit instruction* terhadap perubahan perilaku penanganan cedera di komunitas *breakdance*”. Penelitian ini berjumlah 26 responden dengan dibagi menjadi dua grup. kelompok kontrol 13 dan kelompok perlakuan 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang

perilaku penanganan cedera muskuloskeletal kelompok perlakuan 7 responden (54%) dalam kategori buruk. Artinya perilaku penanganan cedera muskuloskeletal masih sangat minim sehingga membutuhkan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan perilaku serta pemahaman tentang perilaku penanganan cedera muskuloskeletal sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku penanganan cedera muskuloskeletal yang buruk. (8)

Perilaku para penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor yang buruk disebabkan karena faktor pengetahuan dan sikap yang kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh luci kartika dewi pada 2018 pengetahuan dan sikap yang kurang akan menyebabkan perilaku yang buruk. sehingga dapat mempengaruhi dalam perilaku penanganan cedera dan juga karena pengalaman responden yang buruk saat memberikan penanganan cedera.

Jadi kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa perilaku penanganan cedera muskuloskeletal terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai perilaku penanganan cedera muskuloskeletal dan

dampak yang akan terjadi jika perilaku penanganan cedera muskuloskeletal tidak ditangani dengan baik maka akan terjadi kerusakan pada sitem muskuloskeletal.

#### **b. Perilaku Penanganan Cedera Muskuloskeletal Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (Posttest)**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagian besar (88,9%) dengan hasil posttest baik yaitu sebanyak 32 responden.

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses untuk merubah perilaku hidup sehat yang didasari atas perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu dari dalam individu manusia, kelompok ataupun masyarakat. Tujuan dari pendidikan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan baik secara sistemik ataupun secara periodik. (9)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh luci kartika dewi pada tahun 2017 dengan judul “pengaruh pendidikan kesehatan *explicit instruction* terhadap perubahan perilaku penanganan cedera di komunitas *breakdance*”. Penelitian ini berjumlah 26 responden dengan dibagi menjadi dua grup, experiment 13 dan

perlakuan 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok perlakuan 13 responden (100%) dalam kategori baik setelah diberikan pendidikan kesehatan dan mengalami peningkatan perilaku tentang penanganan cedera muskuloskeletal sehingga dapat menangani jika terjadinya cedera.

Perilaku penanganan cedera pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor mengalami peningkatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan yaitu karena banyaknya responden yang memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan sehingga responden mampu menerima informasi lebih baik karena pendidikan kesehatan ini mampu mempengaruhi proses belajar. Jadi kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu adanya pengetahuan dan peningkatan perilaku tentang penanganan cedera muskuloskeletal sehingga para penderita dapat menangani cedera jika terjadinya cedera muskuloskeletal pada para penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor setelah dilakukan pendidikan kesehatan atau intervensi (Posttest).

Jadi kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa perilaku penanganan cedera muskuloskeletal terjadi peningkatan pengetahuan serta penanganan cedera muskuloskeletal yang baik pada saat posttest atau pada saat sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

**c. Pengaruh Perilaku Penanganan Cedera Muskuloskeletal pada penderita cedera sebelum dan sesudah (Pretest-Posttest) dilakukan pendidikan kesehatan di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil Uji Hipotesis *Non Parametric Wilcoxon Signed Ranks Test*. Yaitu 0,000. Maka, Jika *P value* <0,05 (Hoditolak,  $H_a$  diterima) berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor.

Pengaruh perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor sebelum dan sesudah dilaksanakannya pendidikan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan perilaku

tentang penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciati pada tahun 2018 dengan judul “pengaruh *health education* metode *explicit instruction* terhadap perilaku pertolongan pertama sprain pada anggota UKM futsal stikes utama abadi husada tulungagung” diketahui sebelum diberikan *health education* tentang perilaku pertolongan pertama dengan metode ceramah dan leaflet sebagian besar mempunyai sikap negatif sebanyak 23 responden (57,5%) dan sesudah diberikan *health education* sebagian besar mempunyai perilaku positif sebanyak 28 responden (70%). Dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh *health education* metode *explicit instruction* terhadap perilaku pertolongan pertama sprain pada anggota UKM futsal stikes utama abadi husada tulungagung tahun 2018. (5)

Perilaku para penderita cedera di kp kalurahan re 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor meningkat disebabkan karena telah dilakukannya pendidikan kesehatan melalui leaflet dan SAP. Menurut fauziah pada tahun 2018 pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet menunjukkan peningkatan rata-rata pretest sebesar

7.86% dan dari posttest sebesar 8.84%. leaflet merupakan bentuk penyampaian informasi kesehatan melalui lembar yang dilipat. Keuntungan menggunakan media ini yaitu sasaran dapat lebih memahami dan belajar secara mandiri serta praktis karena responden tidak perlu mencatat ulang materi. Pemberian pendidikan kesehatan dengan media leaflet mampu memberikan peningkatan pemahaman serta perilaku pada penderita cedera.

Jadi kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 kabupaten bogor. Para penderita cedera atau responden mengikuti pendidikan kesehatan tentang penanganan cedera muskuloskeletal yang dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta merubah perilaku para penderita cedera.

## **SIMPULAN**

1. Diketahui Hasil distribusi frekuensi perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita sebelum (Pretest) diberikan pendidikan kesehatan di kp. kalurahan rt.02 rw.05 desa cibatok 1 kabupaten bogor tahun 2021. Yaitu 24 responden (24%)

- dengan hasil perilaku penanganan cedera muskuloskeletal buruk.
2. Diketahui distribusi frekuensi perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera setelah (Posttest) diberikan pendidikan kesehatan dikp. kalurahan rt.02 rw.05 desa cibatok 1 kabupaten bogor 2021. Yaitu 32 responden (88,9%) dengan hasil perilaku penanganan cedera muskuloskeletal baik.
  3. Diketahui bahwa hasil dari uji hipotesis non parametric wilcoxon signed ranks test pada tabel diatas yaitu dilihat dari nilai sig. (signifikan) yaitu 0,000. Maka jika  $P\text{-value} < 0,05$  ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku penanganan cedera muskuloskeletal pada penderita cedera di kp kalurahan rt 02 rw 05 desa cibatok 1 bogor tahun 2021.

## **SARAN**

1. Bagi Responden  
Responden diharapkan untuk mempertahankan perilaku penanganan cedera muskuloskeletal yang baik, dan jika terjadi cedera yang berulang diharapkan responden dapat menggunakan metode RICE yang

sudah peneliti berikan untuk menangani cedera. Dan jika masih mengalami cedera sebaiknya responden memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

2. Bagi Stikes Wijaya Husada  
Diharapkan bagi stikes wijaya husada untuk dijadikan sebagai bahan ajar dan referensi keperpustakaan dalam pengembangan ilmu keperawatan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut terhadap penanganan cedera muskuloskeletal.
3. Bagi Peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk menambah jumlah responden, Dan menambah variabel penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Sekaaram V, Ani LS. Prevalensi Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pengemudi Angkutan Umum di Terminal Mengwi, Kabupaten Badung-Bali. *Intisari Sains Medis [Internet]*. 2017;8(2):118–24. Available from: <https://www.isainsmedis.id/index.php/is/article/view/125>
2. WHO. Musculoskeletal conditions.2018. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/musculoskeletal-conditions>
3. Kementrian Kesehatan. (2018). *Risikesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018*. Jakarta : Kemenkes RI. 2018; Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uplo>

- ad/dir\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018\_1274.pdf
4. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M. MCH. Promosi Dan Perilaku Kesehatan Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2014
  5. Author K, Utama Abdi Husada Tulungagung Stik, Yuli Antika P. pengaruh health education metode explicit intruction terhadap sikap pertolongan pertama sprain pada Ukm futsal Stikes hutama abadi husada tulungagung (Effect Explicit Method Instruction Health Education Sprain on First Aid Ukm Futsal In Stikes Hut. J Penelit Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Nahdlatul Ulama Tuban [Internet]. 2010;2(2):37–41. Available from: <http://ejournal.stikesnu.ac.id/index.php/jp/article/view/57>
  6. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M. MCH. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2018
  7. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M. MCH. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2018. 85
  8. Pengaruh pendidikan kesehatan metode latihan siap drill terhadap perilaku penanganan cedera olahraga pada atlet beladiri ukm universitas airlangga. 2018.
  9. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M. MCH. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014. 15 p.
  10. Devhy ni luh putu, Dewi putu dian prima kusuma, Rismayanti dewa ayu, Ferni elifrida nona, Nababan S, Rangga yohanes paulus pati, et al. pendidikan dan promosi kesehatan. ns.made marini, s.kep. m. ke., editor. bandung: media sains indonesia; 2021. 3 p.